

## ABSTRAK

### KEHIDUPAN MASYARAKAT PESISIR: STRATEGI BERTAHAN HIDUP NELAYAN KECIL SAAT MUSIM PACEKLIK DI DESA MARGASARI, KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

AFIF SEPTIAN RINALDI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengamati dan mendeskripsikan kehidupan masyarakat pesisir, strategi bertahan hidup nelayan kecil saat musim paceklik di Desa Margasari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Data dihimpun dengan teknik wawancara mendalam dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan strategi bertahan hidup nelayan kecil di lokasi penelitian, meliputi: 1) Aktif strategi, dengan melakukan diversifikasi pendapatan di luar sektor perikanan maupun di dalam sektor perikanan yang dilakukan seluruh anggota rumah tangga. 2) Koping strategi, dengan mengurangi kualitas dan kuantitas kebutuhan barang yang dilakukan seluruh rumah tangga. 3) Strategi jaringan yang dilakukan oleh para suami dan istri pada sektor formal maupun informal, seperti yang dikemukakan oleh Suharto, (1990). Adapun temuan strategi bertahan hidup lainnya yaitu, seluruh rumah tangga menerapkan kebiasaan lokal dengan mengawetkan hasil tangkapan menjadi produk olahan hasil laut seperti, mengasinkan ikan saat musim panen. Kemudian budaya meminta sisa ikan (*alang-alang*) kepada nelayan yang beruntung mendapatkan banyak hasil tangkapan (*along*). Serta memanfaatkan alam sekitar secara ilegal. Strategi bertahan hidup yang dilakukan masih didominasi oleh peran laki-laki. Perlu adanya pendampingan dari pemerintah terhadap pengembangan potensi peran perempuan dan para remaja. Sehingga seluruh rumah tangga dapat lebih tangguh untuk persiapan menghadapi kondisi sulit sebelum musim paceklik.

**Kata Kunci:** Kemiskinan, Nelayan Kecil, Strategi Bertahan Hidup

## **ABSTRACT**

### ***LIFE OF COASTAL COMMUNITIES: SURVIVAL STRATEGIES OF SMALL FISHERMEN DURING THE FACE CLICK SEASON IN MARGASARI VILLAGE, LABUHAN MARINGGAI SUB-DISTRICT, LAMPUNG TIMUR REGENCY***

***By***

**AFIF SEPTIAN RINALDI**

*This study aims to identify, observe and describe the lives of coastal communities, the survival strategies of small fishermen during the famine in Margasari Village, Labuhan Maringgai District, East Lampung Regency. The research method uses qualitative methods. Data was collected using in-depth interviews and document studies. The results of the research show that the survival strategies for small fishermen in the research location include: 1) Active strategy, by diversifying income outside the fisheries sector as well as within the fisheries sector which is carried out by all household members. 2) Coping strategy, by reducing the quality and quantity of goods needed by all households. 3) The network strategy carried out by husbands and wives in the formal and informal sectors, as stated by Suharto, (1990). The findings of other survival strategies, namely, all households apply local habits by preserving the catch into processed marine products such as salting fish during the harvest season when fish are abundant. As well as illegally exploiting the natural surroundings, such as making charts by cutting down mangroves. The survival strategy carried out is still dominated by the role of men. There needs to be intensive assistance from the government in developing the potential roles of women and adolescents. So that all individual households can be more resilient in preparation for facing difficult conditions before the famine season.*

***Keywords:*** *Poverty, Small Fishermen, Survival Strategies*